

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis pada bidang jasa di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Banyak perusahaan layanan jasa yang berusaha keras untuk menjaga kelangsungan hidup bisnisnya. Eksistensi perusahaan bergantung pada kemampuan perusahaan dalam melihat peluang-peluang yang ada dalam pangsa pasar. Pada era tahun 1920-an di USA, kemudian mulai merambah ke kawasan Eropa dan negara-negara lain seperti Indonesia. Menambah lahan industri bisnis baru yaitu bisnis jasa penyelenggaraan pernikahan.

Di Indonesia khususnya, bisnis jasa penyelenggaraan pernikahan ini bertumbuh, sejalan dengan banyaknya jumlah pernikahan di tiap tahunnya. Berdasarkan data BPS, bahwa di DKI Jakarta, pada tahun 2021 terdapat 48,302 pernikahan. Ini memberikan indikasi bahwa industri atau bisnis jasa penyelenggaraan pernikahan berpotensi menjadi panggung bisnis. Perkembangan budaya yang semakin pesat membuat kebanyakan pernikahan di Indonesia digelar secara mewah dengan konsep yang matang. Di era saat ini banyak pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahannya, menggunakan jasa *wedding organizer* (Ilyas, 2023). *Wedding organizer* ini hadir atas tingginya permintaan dari calon pengantin untuk menciptakan suasana pernikahan yang diinginkan.

Wedding Organizer merupakan suatu layanan jasa yang bertujuan untuk membantu calon pengantin yang tidak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan pernikahan dikarenakan pekerjaan dan lain hal sebagainya, sehingga membutuhkan jasa layanan pernikahan atau *Wedding Organizer* untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan rangkaian pesta pernikahan sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. Salah satu layanan jasa yang fokus pada bidang pernikahan adalah *X Wedding*. *X Wedding* terletak di Jl Puri Gardena Raya, Ruko Puri Gardena, Kalideres, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Ibu Kota Jakarta. Bergerak di bidang layanan pernikahan, menyediakan jasa layanan pernikahan (dekorasi, *catering*, *venue*), rias busana pengantin dan seserahan. Selain itu, *X Wedding* juga membuka *private class* untuk calon MUA

Profesional X Wedding berdiri dari tahun 2016 sampai sekarang. Selama beroperasi *X Wedding* telah membantu ratusan calon pengantin. Terbukti dari catatan pembukuan dan dikuatkan dengan hasil wawancara Indah Fajarwati selaku owner pada bulan Februari 2024 bahwa *X Wedding* mampu menerima pelanggan calon pengantin sebanyak 4 hingga 5 calon pengantin setiap minggu dan 20 pengantin setiap bulan. Selama melayani calon pengantin, *X Wedding* dibantu oleh 12 karyawan tetap dan 45 *freelancer* yang menjadi rekanan, yang terdiri dari 3 divisi yaitu divisi *catering*, gudang, dan MUA.

Pelayanan seluruh calon pengantin, dilakukan *owner X Wedding* dengan menugaskan kepada seluruh karyawan melalui WhatsApp *group* atau dari mulut ke mulut terkait tentang persiapan menuju hari H yang sudah mulai dipersiapkan kurang lebih 1 bulan sebelum acara berlangsung, penerapan metode *To Do List* melalui WhatsApp menjadi kurang fleksibel dalam menangani kondisi kerja yang sering berubah. Pembaruan yang harus dilakukan terus-menerus dan komunikasi yang tersebar dalam berbagai chat membuat manajemen tugas menjadi rumit dan sulit diikuti oleh semua karyawan. Dengan pelanggan *X Wedding* yang cukup banyak, terkadang menimbulkan kesibukan yang cukup berarti, terutama dalam hal penugasan di setiap divisi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada jam 12.06 tanggal 25 februari 2024 dengan 4 karyawan *X Wedding*, menyatakan bahwa proses *management* tugas belum terintegrasi dengan baik. Seperti karyawan tiap divisi melaporkan hasil pekerjaannya melalui WhatsApp *group* atau dari mulut ke mulut. Hal ini membuat proses penjadwalan tugas, penugasan karyawan, pengawasan pekerjaan dan pelaporan tugas menjadi tumpang tindih sehingga menimbulkan *misskomunikasi* antar *owner* dan karyawan, atau antar karyawan.

Selain itu, tidak ada penyimpanan khusus untuk *file* dan dokumentasi pekerjaan karyawan, seperti penyimpanan ke dalam *database* maka penyimpanan data dan histori penugasan kepada pegawai mudah hilang, hal ini tentunya dapat menimbulkan dampak negatif kepada perusahaan di kemudian hari. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam melakukan proses bisnis akan membawa dampak positif kepada perkembangan bisnis dan pelaku bisnis tersebut, pelaku bisnis akan memperoleh beberapa kemudahan

dalam mengolah bisnisnya, sehingga efisiensi meningkat dan bisnis bisa cepat berkembang. Solusi yang diberikan untuk dapat membantu perusahaan dalam menangani permasalahan yang ada yaitu dengan mengembangkan *task management*, dapat mengontrol pemberian serta pelaporan tugas yang sedang dikerjakan oleh karyawan dan mempermudah dalam membuat rekap atau riwayat laporan pekerjaan yang telah diselesaikan dalam satu periode menggunakan *task management* (Sudrajat et al., 2022).

Task Management merupakan *website* perangkat digital yang digunakan untuk mengelola tugas harian. *Website* ini menggunakan metode *To Do List*, mampu melacak tugas, menambahkan tenggat waktu, dan kolaborasi tim untuk memastikan semua tugas dapat diselesaikan dengan baik, selain itu *website* ini juga dapat menghasilkan histori dari penugasan tersebut. *Website* ini dibuat menggunakan *MySQL Server* dengan metode pengembangan sistem RAD (*Rapid Application Development*). Sistem ini dirancang untuk mudah digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam *project*, yaitu admin, *project manager*, staff/karyawan.

Sebagai media *management* sistem, *website Task Management* Sistem diharapkan ramah terhadap penggunanya, baik dari tampilan maupun pada saat pengoperasiannya. *Website* yang baik adalah *website* yang mempertimbangkan dan memperhatikan kemudahan pengguna, sehingga tidak menyebabkan kesulitan bagi pengguna ketika mengakses *website* tersebut (Hardiansyah et al., 2019). Di sisi lain, staf dapat mengakses daftar lengkap tugas yang telah ditugaskan, melacak kemajuan tugas, dan mencatat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Fitur tambahan seperti notifikasi otomatis, prioritas tugas, dan penugasan ulang juga disertakan (Budi Pratomo, 2023).

Dengan mengimplementasikan *Task Management* ini, *X Wedding* tidak hanya akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga akan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan layanan yang lebih terkoordinasi dan terstruktur. Ini akan membantu *X Wedding* mempertahankan eksistensi di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat di industri layanan pernikahan di Indonesia. Adanya sistem ini *owner X Wedding*

dapat mengontrol, memberikan revisi atau evaluasi penugasan kepada pegawai secara efektif, dan pegawai dapat dengan mudah menerima dan mengetahui revisi atau evaluasi penugasan yang diberikan oleh pimpinan. Serta diharapkan mampu menciptakan proses evaluasi yang terstruktur. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu membuat suatu sistem penugasan yang efektif, untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk di ajukan sebagai skripsi dengan judul “Pengembangan Sistem Penugasan Karyawan berbasis *website* dengan metode RAD Galeri X *Wedding* Berbasis *Website*”.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian pengembangan sistem penugasan karyawan berbasis *website*, akan memfokuskan pada “Pengembangan sebuah *website* yang berfungsi sebagai sistem penugasan karyawan berbasis *website* dengan Metode RAD untuk X *Wedding*” yang didalamnya terdapat fitur-fitur yang disertakan mencakup kemampuan untuk menambahkan proyek, daftar proyek, *monitoring*, dengan informasi yang mencakup penanggung jawab proyek dan tanggal *deadline*.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan sistem penugasan karyawan dengan Metode RAD di galeri X *Wedding* berbasis *website*?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian sistem ini adalah “Pengembangan sistem penugasan karyawan berbasis *website* dengan Metode RAD di galeri X *Wedding* yang layak.”

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil manfaat penelitian rancang bangun sistem ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Universitas

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan *wedding organizer* dan *management* sistem sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pada bidang *wedding organizer*.

b) Bagi Pemilik Perusahaan

Hasil penelitian pengembangan sistem ini diharapkan dapat membantu pemilik meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional pekerjaan secara lebih terstruktur.

c) Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian baik yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

d) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi agar bisa dikembangkan dengan materi-materi yang lainnya.

